



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : **116.116/PUU/PAN.MK/SP/11/2022**

24 November 2022

Lampiran : 1 eksemplar

Hal : Salinan Permohonan Perkara Nomor 116/PUU-XX/2022

**Yth. Panitera Mahkamah Agung RI**

Jalan Medan Merdeka Utara Nomor 9-13

Jakarta 10110

Berdasarkan ketentuan Pasal 53 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi, dengan ini memberitahukan, pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 pukul 10:00 WIB telah dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik (e-BRPK), perkara:

**116/PUU-XX/2022**

diajukan oleh:

**Bonatua Silalahi (Pemohon I) dan PT. Bina Jasa Konstruksi (Pemohon II)** untuk selanjutnya disebut sebagai ----- **Para Pemohon;**

hal permohonan perihal Pengujian Materil Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, yang petitanya berbunyi sebagai berikut:

1. Menyatakan PS bukanlah PPU turunan langsung dari UUD 45 sehingga dilakukan perubahan terhadap UU 12/11 atau;
2. Frase/kalimat "atau dalam menyelenggarakan kekuasaan pemerintahan" pada pasal 1 angka 6 dihapus dan isi pasal 13 UU 12/11 beserta penjelasannya turut menyesuaikan;
3. PS yang saat ini dibentuk bukan karena perintah PPU yang lebih tinggi dinyatakan batal demi hukum atau dirubah menjadi PPPUU. Namun apabila Mahkamah berpendapat lain maka kami mohon diberikan putusan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Ketentuan Pasal 55 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi, yang berbunyi "Pengujian peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang yang sedang dilakukan Mahkamah Agung wajib dihentikan apabila undang-undang yang menjadi dasar pengujian peraturan tersebut sedang dalam proses pengujian Mahkamah Konstitusi sampai ada putusan Mahkamah Konstitusi".

Salinan permohonan ini disampaikan melalui Juru Panggil Mahkamah Konstitusi sebagaimana mestinya.

Demikian, atas perhatian Panitera Mahkamah Agung RI diucapkan terima kasih.

**Panitera**

**Muhidin, S.H., M.Hum.**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

**BERITA ACARA PENYAMPAIAN SALINAN PERMOHONAN  
NOMOR 116.116/PUU/PAN.MK/BASP/11/2022**

Pada hari ini, Kamis tanggal 24 November 2022 pukul 10:48 WIB saya, Fenny Tri Purnamasari, atas perintah Panitera Mahkamah Konstitusi telah menyampaikan salinan permohonan perkara Nomor 116/PUU-XX/2022 kepada Panitera Mahkamah Agung RI di Jalan Medan Merdeka Utara Nomor 9-13, Jakarta 10110.

Penyampaian surat ini saya laksanakan secara langsung atau melalui surat elektronik di tempat kedudukan/kantor Mahkamah Konstitusi.

Demikian, saya laksanakan tugas ini dengan mengingat sumpah jabatan.

**Juru Panggil  
Fenny Tri Purnamasari**

